

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BANK UMUM BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2022

Rosmala Dewi¹, Rr Dimas Veronica Priharti², Jellita³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

dimas_veronica@ymail.com², rosmaladewi130@gmail.com¹, jellita2@gmail.com³

Abstract

This research discussed the influence of third party funds and liquidity on profitability in state-owned commercial banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the 2017-2022 period. The analytical method used in this research was Multiple Linear Regression. Apart from that, this research also carried out classical assumption tests which included normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests. The results of this research showed that partially Third Party Funds (DPK) did not have a significant influence on profitability with a significance value of $0.155 > 0.05$. Meanwhile, liquidity had a significant negative influence on profitability with a significance value of $0.021 < 0.05$. The results of this research showed that Third Party Funds (DPK) and Liquidity (LDR) simultaneously or together had a significant influence on Profitability (ROA) with a significance value of $0.035 < 0.05$. The results of the R Square Determination Coefficient Analysis were 0.273 or 27.3, this showed that the contribution percentage of the influence of Third Party Funds (X_1) and Liquidity (X_2) on the rise and fall of Profitability (Y) was 27.3% while the remaining 72.7% was due to by other factors not researched or used in this research.

Keywords: *Third Party Funds, Liquidity, and Profitability.*

PENDAHULUAN

Dalam Dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keungan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan dimasa yang akan datang kita tidak akan lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial maupun perusahaan.

Menurut (Kamsir, 2016) Secara sederhana, bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Penilaian kesehatan bank amat penting disebabkan karena bank mengelola dana masyarakat yang dipercaya kepada bank (Kamsir, 2016).

Bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya memiliki tujuan utama, yaitu dapat mencapai profitabilitas maksimal. Menurut Sofyan dan Sukma (2013) Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu bank. Profitabilitas merupakan ukuran utama untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah bank mampu berjalan secara efektif. Bank yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik cenderung memiliki kestabilan finansial yang lebih kuat. Profitabilitas mencerminkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

Profitabilitas bank dapat diukur melalui rasio keuangan seperti *Return On Assets* (ROA). Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana bank mampu menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki dan modal yang ditanamkan.

Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar dan apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

Sumber dana merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dalam meningkatkan pembiayaan pihak bank memerlukan ketersediaan dana ini. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank maka akan semakin besar pula bank dalam menjalankan fungsinya. Dana tersebut terdiri dari dana internal dan eksternal. Dana eksternal tersebut salah satunya adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas. Dana tersebut dapat berasal dari Tabungan, Giro, dan Deposito.

Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Dengan semakin meningkatnya dana pihak ketiga akan semakin meningkat tingkat pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat, dengan demikian maka akan semakin meningkat profitabilitas bank. Kegiatan operasional bank dapat berjalan lancar apabila bank itu memiliki modal yang cukup sehingga apabila dalam keadaan kritis maka bank akan tetap dalam keadaan aman karena memiliki cadangan modal yang cukup.

Dari latar belakang dan fenomena di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap**



Profitabilitas Pada Perusahaan Bank Umum BUMN Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022 “.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yang memiliki arti masing-masing dan di satukan menjadi satu kesatuan yang komplit. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Menurut (Sutrisno, 2020) menjelaskan pengertian manajemen keuangan terutama melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Laporan Keuangan merupakan pokok atau hasil dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen atas sumber daya yang di percayakan untuk menambah suatu informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan kepada para pemakai laporan keuangan supaya bisa membantu mereka dalam membuat keputusan ekonomi (Rawung et al., 2019).

Rasio keuangan bank adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesehatan bank dan mengetahui kondisi keuangan bank dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh bank secara periodik. Dalam laporan keuangan yang dibuat bank menggambarkan kinerja bank selama periode tertentu (Rahmadani et al., 2021).

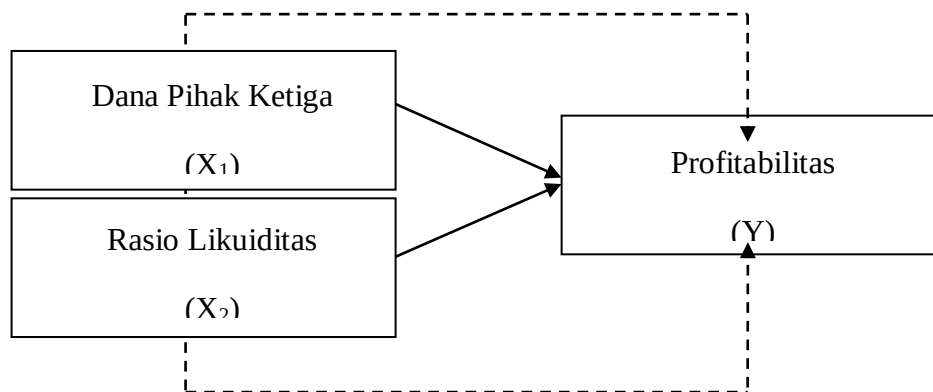
Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Bank diharapkan selalu berada ditengah masyarakat, agar aliran uang dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dapat ditampung kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban financial yang segera harus dipenuhi. Menurut (Dendawijaya, 2009) *Rasio Likuiditas* merupakan *rasio* yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya

atau kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan, baik aset lancar maupun tetap dalam aktivitas produksi. Profitabilitas merupakan perbandingan dari suatu laba dengan total aset perusahaan (Ardheta & Sina, 2020).

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- > Secara Parsial
 - - - - -> Secara Simultan

METODE PENELITIAN

RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh *Dana Pihak Ketiga* dan *Likuiditas* terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Bank Umum BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022 dengan jumlah sampel 4 perusahaan yang akan diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif selama periode 2017-2022.

- Perhitungan Dana Pihak Ketiga dalam penelitian ini menggunakan rumus yang telah ada dan berdasarkan data laporan keuangan tahunan Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN pada periode 2017-2022.
- Data Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan data Likuiditas (LDR) pada laporan keuangan tahunan Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN pada periode 2017-2022.

- c. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan data ROA pada laporan keuangan tahunan Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN pada tahun 2017-2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan merupakan data *time series* (data yang terdiri dari beberapa interval waktu). Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan perbankan khususnya bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN pada tahun 2017-2022 dan di akses melalui www.idx.co.id. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi dinyatakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dengan kriteria yang ditetapkan yaitu :

- a. Bank Umum BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Bank Umum BUMN yang mencantumkan laporan sesuai indikator variabel yang diteliti dalam laporan tahunannya yaitu : Dana Pihak Ketiga, Likuiditas (LDR) dan Profitabilitas (ROA).
- c. Bank Umum B U M N yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti dan periode penelitian.

Dalam Penelitian ini yang meneliti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent baik secara parsial maupun secara simultan. Dilakukan dengan membuat persamaan regresi profitabilitas sebagai variabel tak bebas dan variabel dana pihak ketiga dan likuiditas sebagai variabel bebas. Alat analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda.

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan ketentuan persamaan regresi yang dihasilkan mempunyai ketetapan estimasi, tidak bisa setra konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan jumlah atau banyak nya data. Jadi, analisis kuantitatif berhubungan dengan berapa banyak suatu data tertentu yang meliputi jumlah data (N), minimum, maximum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Variabel dana pihak ketiga dinyatakan dalam satuan jutaan rupiah namun di transformasikan dalam bentuk logaritma natural (Ln). adapun hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_X1	24	13,11	20,99	18,5114	3,11445
Likuiditas (LDR)	24	77,61	113,50	89,6075	8,58070
Profitabilitas (ROA)	24	,13	3,76	2,2383	1,09325
Valid N (listwise)	24				

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25, (2023)

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

1. Variabel DPK (X_1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 13,11 sedangkan nilai maksimum sebesar 20,99 dan nilai rata-rata nya yaitu sebesar 18,5114. Standar deviasi data DPK adalah 3,11445.
2. Variabel LDR (X_2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 77,61 sedangkan nilai maksimum sebesar 113,50 dan nilai rata-rata nya yaitu sebesar 89,6075. Standar deviasi data DPK adalah 8,58070.
3. Variabel ROA (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 0,13 sedangkan nilai maksimum sebesar 3,76 dan nilai rata-rata nya yaitu sebesar 2,2383. Standar deviasi data DPK adalah 1,09325.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu dan residual atau variabel dependent dan independent memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas pada penelitian ini diuji dengan uji statistic One-Sample Kolmogorov Test. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada hasil tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,93221359
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,125
	Negative	-,137
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Tabel 2 memberikan hasil uji normalitas untuk 24 sampel data yang diuji untuk normalitas. Nilai p-value yang diperoleh adalah 0,200. Jika nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), maka data dapat dianggap mengikuti distribusi normal. Nilai v-value adalah 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_X1	,995	1,005
	Likuiditas (LDR)	,995	1,005

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25, (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dan VIF pada variabel Dana Pihak Ketiga nilai tolerance sebesar 0,995 dan VIF sebesar 1,005, sedangkan pada variabel Likuiditas nilai tolerance sebesar 0,995 dan VIF sebesar 1,005 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga berdasarkan kriteria keputusan, maka disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Metode regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan Uji Glejser. Uji Glejser adalah uji statistik yang paling umum digunakan dalam analisis regresi. Model regresi

dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitas signifikansinya lebih besar dari pada tingkat kepercayaan 5% yaitu $> 0,05$ dan sebaliknya.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,840	1,085		,774	,447
	LN_X1	-,015	,030	-,112	-,518	,610
	Likuiditas (LDR)	,003	,011	,057	,264	,794

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25, (2023)

Berdasarkan hasil analisis Glejser diatas diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Dana Pihak Ketiga (X1) sebesar 0,610 dan nilai signifikansi variabel Likuiditas (X2) sebesar 0,794. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linieer berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Jika terdapat korelasi, masalah ini disebut sebagai autokorelasi. Autokorelasi dapat diuji menggunakan Run Test. Uji Run Test merupakan bagian dari pengujian nonparametrik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang signifikan antara residual. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka data dianggap tidak mengalami autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,060

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25, (2023)

Berdasarkan Output uji Run Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,60. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data dianggap tidak terdapat masalah autokorelasi.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Berdasarkan output spss tabel Coefficients pada kolom Unstandardized Coefficients kolom B, diperoleh nilai-nilai estimator regresi yaitu : koefisien intercept/konstanta(α) = 5,747, nilai slope/koefisien regresi Dana Pihak Ketiga (b_1) = 0,097 dan koefisien regresi Likuiditas (b_2) = -0,059. Sehingga dapat disusun model/persamaan regresi berganda :

$$Y = 5,747 + 0,097X_1 - 0,059X_2$$

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	5,747	2,383		2,412	,025	
	LN_X1	,097	,065	,275	1,476	,155	,995 1,005
	Likuiditas (LDR)	-,059	,024	-,464	-2,487	,021	,995 1,005

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25, (2023)

Berdasarkan hasil persamaan di atas maka diperoleh nilai :

1. Nilai konstanta (α) = 5,747

Nilai konstanta sebesar 5,747, hal ini berarti bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Likuiditas (X_2) bernilai nol (tidak ada) maka Profitabilitas (Y) sebesar nilai konstanta yaitu sebesar 5,747.

2. Nilai koefisien regresi DPK = 0,097

Nilai koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) sebesar 0.097. Hal itu menunjukkan kenaikan satu-satuan Variabel Dana Pihak Ketiga akan mengalami peningkatan Profitabilitas (Y) sebesar 0.097, dengan asumsi variabel Likuiditas atau LDR (X_2) nilainya tetap.

3. Nilai koefisien regresi LDR = -0,059

nilai koefisien regresi Variabel Likuditas (X_2) sebesar -0,059. Hal itu menunjukkan setiap kenaikan satu-satuan Variabel Likuditas akan mengalami penurunan Profitabilitas (Y) sebesar -0,059, dengan asumsi variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) nilainya tetap.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji t

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda . Analisis ini digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh variabel independent, yaitu DPK dan LDR, terhadap variabel dependent, yaitu ROA . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji t

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	5,747	2,383		2,412	,025	
	LN_X1	,097	,065	,275	1,476	,155	,995 1,005
	Likuiditas (LDR)	-,059	,024	-,464	-2,487	,021	,995 1,005

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25, (2023)

Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependet. Untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan adalah model tetap (*fixed model*), dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F tabel dan nilai F hitung atau dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,05.

Tabel 8. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,502	2	3,751	3,941	,035 ^b
	Residual	19,988	21	,952		
	Total	27,490	23			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Likuiditas (LDR), LN_X1

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25, (2023)

Menentukan F_{hitung} dapat dilihat pada tabel signifikansi tingkat 0,05 dengan F_{tabel} $df = k-1$ yaitu $3-1 = 2$ dan $df = n-k-1$ yaitu $df = 24-2-1 = 21$, maka diperoleh F_{tabel} 3,47. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,941 > 3,47$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara bersama-sama variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Likuiditas (X_2) berpengaruh terhadap Profitabilita (Y) . Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Nartaresa & Muznah, 2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Dana Pihak Ketiga (X_1), Likuiditas (X_2), dan Risiko Kredit (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

KOEFISIEN DETERMINASI

Hasil Pengujian koefisien determinasi di tentukan oleh nilai R Square, karena pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik, nilai R Square dapat naik ataupun turun apabila satu variabel independent ditambahkan ke dalam model. Nilai koefisien determinasi pada hasil regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 9. Analisi Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,522 ^a	,273	,204	,97560	1,009
a. Predictors: (Constant), Likuiditas (LDR), LN_X1					
b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)					

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25, (2023)

Berdasarkan hasil output pada tabel 9, diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) dari model regresi sebesar 0,273. Dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi/sumbangan pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas (X) secara bersama-sama terhadap variansi/naik turunnya Profitabilitas (Y) sebesar 27,3% sedangkan sisanya 72,7% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti atau digunakan dalam penelitian ini, hal ini didukung oleh penelitian, hal ini didukung oleh penelitian Nartaresa, C. C., & Muznah. (2021) yang menyatakan bahwa Variabel Dana Pihak Ketiga , Likuiditas, dan Rsio Kredit Terhadap Profitabilitas sebesar 81,5% sedangkan sisanya sebesar 18,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang diteliti atau digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) sebesar 1,476 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel}

sebesar 2,097, yang berarti variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y), pada Perusahaan Bank Umum BUMN yang terdaftar di BEI. Hal ini dikarenakan dana – dana yang dimiliki oleh bank tidak tersalurkan dengan baik kepada para nasabah yang mengakibatkan bank tersebut tidak mendapatkan keuntungan. Hal ini juga menunjukkan, semakin besar Dana Pihak Ketiga suatu bank, belum tentu mencerminkan laba atau keuntungan yang besar akan didapat oleh bank tersebut. Hal ini tidak sejalan dengan teori Hasibuan (2015:60) yang menyatakan semakin tinggi Dana Pihak Ketiga maka semakin tinggi pula laba atau pendapatan yang didapatkan oleh bank tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Finandiarsi, 2021) dengan hasil yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan nilai $-t_{hitung}$ Likuiditas yang diukur dengan LDR (X_2) sebesar -2,487 lebih besar dibandingkan dengan nilai $-t_{tabel}$ sebesar -2,097 yang berarti bahwa variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y), pada Perusahaan Bank Umum BUMN yang terdaftar di BEI. Teori Kamsir (2013: 319) menyatakan bahwa semakin tinggi LDR maka laba yang dihasilkan bank tersebut akan meningkat. Dengan asumsi bahwa bank mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif sehingga diharapkan jumlah kredit macetnya rendah, yang berdampak pada peningkatan Profitabilitas (Widyastuti & Aini, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dauda et al., 2021) dengan hasil yaitu Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Adapun penelitian yang tidak sejalan yaitu penelitian (Widyastuti & Aini, 2021) dengan hasil Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank.

Hasil pengujian F (uji secara simultan) menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 3,941 lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,47. Hal menunjukkan bahwa variabel independent, yaitu Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Likuiditas (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Bank Umum BUMN yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Nartaresa & Muznah, 2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Dana Pihak Ketiga (X_1), Likuiditas (X_2), dan Risiko Kredit (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Sedangkan nilai koefisien determinasi R Square dalam penelitian ini adalah sebesar 0,273. Dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi atau sumbangan variabel Dana Pihak Ketiga dan

Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Bank Umum BUMN yang terdaftar di BEI sebesar 27,3 % sedangkan sisanya 72,7% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti atau digunakan dalam penelitian ini, seperti NPL, BOPO, CAR, ROE, dan penelitian lainnya. Hal ini didukung oleh penelitian Nartaresa, C. C., & Muznah. (2021) yang menyatakan bahwa Variabel Dana Pihak Ketiga, Likuiditas, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas sebesar 81,5% sedangkan sisanya sebesar 18,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang diteliti atau digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* Perusahaan Bank Umum BUMN di Indonesia maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Finandiasi, 2021) dengan hasil yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan dana – dana yang dimiliki oleh bank tidak tersalurkan dengan baik kepada para nasabah yang mengakibatkan bank tersebut tidak mendapatkan keuntungan. Hal ini juga menunjukkan, semakin besar Dana Pihak Ketiga suatu bank, belum tentu mencerminkan laba atau keuntungan yang besar akan didapat oleh bank tersebut.
2. Variabel Likuiditas (LDR) memiliki Pengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dauda et al., 2021) dengan hasil yaitu Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Adapun penelitian yang tidak sejalan yaitu penelitian (Widyastuti & Aini, 2021) dengan hasil Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank.
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Likuiditas (LDR) memiliki pengaruh bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependent Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Nartaresa & Muznah, 2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Dana Pihak Ketiga (X_1), Likuiditas (X_2), dan Risiko Kredit (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

4. Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas hanya memiliki pengaruh sebesar 27,3% terhadap ROA . Sisanya, yaitu sekitar 72,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti atau digunakan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

a. Dana Pihak ketiga.

Dalam meningkatkan Dana Pihak Ketiga Perusahaan diharapkan dana-dana yang dimiliki oleh perusahaan dapat tersalurkan dengan baik agar profitabilitas atau keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan akan meningkat.

b. Likuiditas.

Dalam Meningkatkan Likuiditas perusahaan bisa melakukan dengan cara mengurangi angka persediaan dan mengurangi hutang lancar agar bisa lebih baik untuk kedepannya.

2. Penelitian Selanjutnya

a. Memperluas Objek Penelitian.

Penelitian ini hanya pada Perusahaan Bank Umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan mengambil sampel dari rentang tahun yang lebih luas.

b. Memperbaiki Model Regresi.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model regresi yang lebih sesuai dengan karakteristik data dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

c. Memperluas Variabel yang diteliti.

Penelitian ini hanya mempertimbangkan beberapa variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel yang diteliti, seperti Non Performing Loan (NPL), BOPO, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Pada Bank

- Umum Syariah yang Terdapat di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012 – 2016). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 32–38.
- Dauda, P., Imam Taufiq, M., Saeni, N., Haryanto Baottong, M., & Bazergan, I. (2021). Jurnal Mirai Management Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mirai Management*, 6(3), 51–66. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014>
- Dendawijaya, I. D. L. (2009). *Manajemen Perbankan*.
- Finandiarso, E. I. (2021). *Pengaruh dana pihak ketiga (dpk), capital adequacy ratio (car), dan non performing finance (npf) terhadap profitabilitas bank syariah dengan pembiayaan sebagai variabel intervening*.
- Firdaus, F., Saifullah, S., Huda, N., & Firhan, I. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Tbk.Tahun Periode 2015-2019. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 113–123. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1675>
- Firmansyah, K., & Noor, I. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Non Performing Financing (Npf) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Penyaluran Dana Bank Umum Syariah. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 1(3), 244–251. <http://dx.doi.org/10.21776/ieff>.
- Hartono. (2020). *buku metode penelitian skripsi dengan aplikasi spss.pdf*.
- Heryana, A. (2020). *Ade Heryana, S.St, M.KM | Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif*. 1–16.
- Kamsir, D. (2014). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*.
- Kamsir, D. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*.
- Kistiyaputri, A. (2022). *Volume 1 Nomor 1, Tahun 20xx PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN TOTAL ASET TERHADAP BANK SYARIAH DI INDONESIA*. 5, 41–51. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Lintang, D., & Ardillah, K. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah, Perputaran Kas, Efisiensi Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 69–82. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.711>
- Nartaresa, C. C., & Muznah. (2021). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Likuiditas, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI (Bank BUMN Periode 2015-2019)*. 1(3), 98–106.
- Rahmadani, N. I., F, F., & Yudistira, R. (2021). Rasio Keuangan Bank. *Universitas Islam Negeri Makassar*, 1(4), 234–245.
- Rawung, S. E., Rogahang, J. J., & Mangindaan, J. V. (2019). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pada PT. Bank SULUTGO. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 19. <https://doi.org/10.35797/jab.9.2.2019.23897.19-27>
- Sari, P. C. (2020). Pengaruh Audit Lag, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1509.1-7>
- Sofyan, M. (2021). *Kumpulan hasil penelitian*.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen Keuangan* (S. A. M. . Dr. H. Fachrurazl (ed.)).
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.